

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai : (A) Identifikasi variable penelitian, (B) defenisi variabel-variabel penelitian, (C) populasi dan teknik pengambilan sampel, (D) metode pengumpulan data, (E) Validitas dan Reliabilitas alat ukur dan (F) Metode analisis data.

a. Identifikasi Variabel penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas : Komunikasi Interpersonal
2. Variabel terikat : Kecerdasan Emosional

b. Defenisi Variabel Penelitian

Defenisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan pribadi, emosi dan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, kemampuan pendidikan diri, semangat dan memotivasi diri sendiri, tidak dipengaruhi oleh keturunan, namun merupakan konsep yang bermakna dan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.

b. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal yaitu proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan orang lain atau biasanya antara dua orang yang dapat langsung diketahui umpan baliknya. Adapun aspek-aspeknya antara lain : percaya, bersikap suportif, bersikap terbuka.

C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari individu yang dapat dijadikan generalisasi dari kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian (Hadi, 1990). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah sebanyak 75 orang pengguna narkoba di “ PSPP INSYAF” Lau Bekeri Sumatera Utara yang berusia dari 13 tahun sampai 21 tahun.

Sampel penelitian ini adalah sebagian subjek yang diambil dari populasi penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1989) yang menyatakan bahwa sampel penelitian diambil dari sebagian populasi dan sampel penelitian ini merupakan subjek yang akan diteliti dalam penelitian. Sampel yang digunakan adalah 40 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling :

- a. Berjenis kelamin laki-laki
- b. Berusia antara 13-21 tahun
- c. Sudah menjalani rehabilitasi selama 1 tahun

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode pernyataan diri atau skala. Dengan skala ini maka responden atau sampel memberikan jawaban pernyataan-pernyataan yang diberikan. Dan dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden kemudian akan dirumuskan dalam bentuk kuantitatif.

Alasan menggunakan skala dalam penelitian ini sebagaimana dikemukakan dalam Hadi (1987) yaitu pada asumsi bahwa :

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Hal-hal yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan padanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah pernyataan dengan beberapa alternative jawaban dari setiap butir pernyataan kecerdasan emosional yang menggunakan skala Likert dengan 4 (empat) pilihan jawaban. Skala kecerdasan emosional dalam penelitian penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari orang yang memiliki kecerdasan emosional sebagaimana telah dibahas pada topik sebelumnya yaitu meliputi aspek pengenalan diri, penguasaan diri, motivasi diri, empati, dan hubungan yang efektif.

Skala kecerdasan emosional disajikan dalam bentuk item-item pernyataan yang bersifat *favourable*(yang mendukung pernyataan) dan *unfavourable* (yang tidak mendukung). Berdasarkan skala likert ini adalah nilai 1 unuk jawaban

sangat tidak setuju, nilai 2 untuk jawaban tidak setuju, nilai 3 untuk jawaban setuju, dan nilai 4 untuk jawaban sangat setuju. Sementara untuk item yang *unfavourable* nilai 1 untuk jawaban sangat setuju, nilai 2 untuk jawaban setuju, nilai 3 untuk jawaban tidak setuju, dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

2. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala komunikasi interpersonal ini dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh De Vito (2004), yaitu percaya, bersikap suportif dan bersikap terbuka.

Skala komunikasi interpersonal disajikan dalam bentuk item-item pernyataan yang bersifat *favourable* (yang mendukung pernyataan) dan *unfavourable* (yang tidak mendukung). Berdasarkan skala likert ini adalah nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, nilai 2 untuk jawaban tidak setuju, nilai 3 untuk jawaban setuju, dan nilai 4 untuk jawaban sangat setuju. Sementara untuk item yang *unfavourable* nilai 1 untuk jawaban sangat setuju, nilai 2 untuk jawaban setuju, nilai 3 untuk jawaban tidak setuju, dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

E. Validitas dan Reliabilitas alat ukur

Menurut Hadi (1987) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala atau bagian gejala yang diukur.

Pengujian keasihan alat ukur dalam hal ini angket dilakukan berdasarkan uji validitas yaitu dengan melihat korelasi dari masing-masing item dengan total

kor dari keseluruhan item. Metode analisisnya menggunakan korelasi Product Moment dari Pearson (Hadi, 1987).

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap butir) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan butir)

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor keseluruhan subjek setiap butir

$\sum y$ = jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$ = jumlah kwadrat skor X

$\sum y^2$ = jumlah kwadrat skor Y

N = jumlah subjek

Untuk menghindari over estimate digunakan teknik part whole dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

1. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dipercaya atau diandalkan. Realibilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran yang sama (Hadi, 1987).

Analisa reliabilitas angket kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal, dengan menggunakan rumus analisa variansi Hoyt (Arikunto, 1989) sebagai berikut :

$$r_{n=1} = 1 - \frac{MKi}{MKs}$$

Dimana :

- ru : koefisien reliabilitas Hoyt
- Mki : Mean kuadrat kesalahan antar subjek dengan butir
- Mks : Mean kuadrat antar subjek
- I : Bilangan konstanta

F. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson (Azwar, 1992), yaitu teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional (variabel bebas x) dengan komunikasi interpersonal (variabel terikat y). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \right\} \left\{ \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum XY$: jumlah hasil kali antar skor variabel bebas dengan skor variabel terikat

$\sum x$: jumlah skor variabel X

$\sum y$: jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor variabel Y

N : jumlah aspek

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *product moomet*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu : untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.